

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dengan penambahan kadar karet limbah ban bekas, berat satuan akan menurun secara signifikan. Untuk mendapatkan berat satuan batako ringan dibutuhkan kadar karet minimal sebanyak 24,165%.
2. Pada kadar 0% - 50% kuat tekan batako meningkat karena penambahan karet ban bekas yang masih bisa dipadatkan, tetapi pada kadar 50% - 75% terjadi penurunan kuat tekan karena batako susah dipadatkan. Kuat tekan batako optimum dibutuhkan kadar karet limbah ban bekas sebanyak 38,625 %,
3. Pada kadar 0% - 55% kuat lentur pasangan dinding batako meningkat karena karet ban yang masih mengikat pada batako, tetapi pada kadar 55%-75% terjadi penurunan kuat lentur pasangan dinding karena banyak rongga dalam batako dan karet ban mulai tercabut dalam ikatan. Kuat lentur pasangan dinding batako optimum dibutuhkan kadar karet sebanyak 48,167 %,
4. Pada kadar 0% - 65% kuat geser pasangan dinding batako meningkat karena permukaan batako menjadi semakin kasar, tetapi pada kadar 65%-75% kuat geser pasangan dinding batako menurun karena batako berongga dan lekatan karet ban mudah lepas. Kuat geser pasangan dinding batako yang optimum dibutuhkan kadar karet sebanyak 72,285 %

5.2 Saran

1. Pemadatan benda uji sebaiknya menggunakan mesin atau alat pemadat yang solid dengan cetakannya agar benda uji memiliki tingkat kepadatan yang optimal.
2. Pengujian kuat lentur pasangan dinding dan kuat geser pasangan dinding batako sebaiknya dibuat minimal masing-masing 2 sampel sebagai pembanding untuk hasil pengujian.